

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
PASIEN TENTANG PERAWATAN LUKA PASCA OPERASI DI RUANG
ALAMANDA 2 RSUD SLEMAN**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)**



Oleh :

Tri Nuryati

KP.21.01.507

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025



SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
PASIENT TENTANG PERAWATAN LUKA PASCA OPERASI DI RUANG
ALAMANDA 2 RSUD SLEMAN

Disusun Oleh :

Tri Nuryati

KP.21.01.507

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr.drh Siti Rahmah Umniyati SU.

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med Ed.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 05 Juni 2025

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Nuryati
NIM : KP.21.01.507
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan
Pasien Tentang Perawatan Luka Pasca Operasi Di Ruang
Alamanda 2 RSUD Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,




METERAI
TEMPEL
E7AMX384442757

Tri Nuryati

NIM. KP.21.01.507



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (*QS. Al – Baqarah: 286*)

“Ilmu tanpa amal adalah sia – sia, amal tanpa ilmu adalah buta.” (*H.O. Hasbullah Bakry*)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta
Terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan besar yang tak pernah berhenti. Segala pencapaian ini tidak akan mungkin tanpa restu dan kasih sayang kalian.
2. Dosen pembimbing dan seluruh dosen pengajar
Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan kesabaran selama masa studi.
3. Teman – teman seperjuangan
Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan selama proses panjang ini.
4. Relawan Papa Mike India dengan Callsign Murai 123
Atas segala dukungan dan kasih sayang yang tulus, dengan hormat saya persembahkan ungkapan terima kasih yang mendalam.
5. Diriku sendiri
Terima kasih telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meskipun dalam keterbatasan dan tekanan.

Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk terus belajar, berkembang, dan bermanfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim.,

Puji dan Syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyampaikan Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien tentang Perawatan Luka Pasca Operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman”. Skripsi ini disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners.
3. Nur Yeti Syarifah , S.Kep., Ns., M.Med Ed., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dr. drh Siti Rahmah Umniyati. SU., selaku dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat diterima dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca,

Yogyakarta, Januari 2025

Tri Nuryati

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PERAWATAN LUKA PASCA OPERASI DI RUANG ALAMANDA 2 RSUD SLEMAN

Tri Nuryati¹, Nur Yeti Syarifah², Pratiwi³

INTISARI

Latar Belakang: Pembedahan merupakan salah satu intervensi medis yang penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Setelah operasi, pasien membutuhkan perawatan luka yang optimal untuk mencegah komplikasi dan mempercepat proses penyembuhan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara merawat luka pasca operasi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan luka pasca operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen, yaitu *one-group pretest-posttest*. Sampel terdiri dari 32 pasien pasca operasi berusia di atas 18 tahun, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan perawatan luka. Analisis data dilakukan dengan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pendidikan kesehatan diberikan, dengan nilai *p-value* 0,000 (<0,05).

Kesimpulan: Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pasien. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sebaiknya menjadi bagian integral dalam pelayanan keperawatan pasca operasi guna meningkatkan kualitas perawatan dan kualitas hidup pasien.

Kata kunci: Pendidikan kesehatan, Pengetahuan, Perawatan luka, Pasca operasi

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Perawat RSUD Sleman

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON PATIENTS' KNOWLEDGE ABOUT POSTOPERATIVE WOUND CARE IN ALAMANDA 2 WARD AT RSUD SLEMAN

Tri Nuryati¹, Nur Yeti Syarifah², Pratiwi³

ABSTRACT

Background: Surgery is an essential medical intervention within the healthcare system. After surgery, patients require proper wound care to prevent complications and support the healing process. One effective approach is providing health education on postoperative wound care.

Objective: This study aims to examine the effect of health education on patients' knowledge regarding postoperative wound care in Alamanda 2 Ward at RSUD Sleman.

Methods: The study used a quantitative method with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consists of 32 postoperative patients over 18 years old, selected through purposive sampling. A knowledge questionnaire serves as the research instrument. Data analysis used the Mann-Whitney test to determine differences in knowledge before and after the intervention.

Results: The results show a significant increase in knowledge following the health education, with a p-value of 0.000 (<0.05).

Conclusion: These findings indicate that health education effectively improves patients' knowledge of postoperative wound care. Therefore, integrating health education into postoperative nursing care is important to enhance the quality of care and improve patients' quality of life.

Keywords: Health education, Knowledge, Wound care, Postoperative

¹Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Nurse of Sleman Regional Public Hospital

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR MOTTO DAN PEERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori	22
1. Konsep Pendidikan Kesehatan	22
2. Konsep Media Leaflet	31
3. Konsep Luka Operasi	33
4. Konsep Perawatan Luka Pasca Operasi	37
5. Konsep Pengetahuan	43
B. Kerangka Teori	52
C. Kerangka Konsep	53
D. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
D. Variabel Penelitian	57
E. Definisi Operasional Penelitian	59
F. Alat Penelitian	63
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
H. Analisa Data	66
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	70

J. Etika Penelitian	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Pengantar Bab	75
B. Analisa Univariat	75
C. Analisa Bivariat	78
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Table 2.1 Definisi Operasional	59
Table 3.1 Kisi – Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan	64
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan 2025.....	76
Table 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan Tingkat Pengetahuan Pasien Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan 2025.....	77
Tabel 6.1 Hasil Uji <i>Mann – Whitney</i> Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Luka Pasca Operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.....	79
Table 2.1 Hasil Uji Analisis Bivariat Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan 2025	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	52
Gambar 2 Kerangka Konsep	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Studi Penelitian	99
Lampiran 2 Surat Pemberian Izin	100
Lampiran 3 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas	101
Lampiran 4 <i>Ethical Clearance</i>	102
Lampiran 5 Protokol Penelitian	103
Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden	104
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	105
Lampiran 8 Kuesioner Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Operasi	106
Lampiran 9 Satuan Acara Penyuluhan	108
Lampiran 10 <i>Leaflet</i> Perawatan Luka Pasca Operasi	114
Lampiran 11 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	116
Lampiran 12 Foto Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan merupakan salah satu bentuk intervensi medis yang krusial dalam sistem pelayanan kesehatan. Pelaksanaan prosedur ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup pasien, mencegah timbulnya disabilitas, serta meminimalkan kemungkinan terjadinya komplikasi lanjutan (Rokawie, dkk., 2017). Operasi merupakan suatu prosedur invasif yang dilakukan dengan cara membuka bagian tertentu dari tubuh, biasanya melalui sayatan, sebagai upaya dalam mendiagnosis, mengobati penyakit, trauma, maupun kelainan bentuk tubuh (Ningrum, dkk., 2022). Intervensi ini dapat memicu perubahan pada fungsi fisiologis tubuh serta memberikan dampak terhadap organ-organ lainnya (Scholz, dkk., 2019).

Secara global, beban penyakit yang dapat diatasi melalui prosedur bedah diperkirakan mencapai 11% dari total beban penyakit dunia (Ningrum, dkk., 2022). Data mencatat bahwa pada tahun 2017 terdapat sekitar 140 juta orang di seluruh dunia yang menjalani tindakan operasi, dan jumlah tersebut mengalami peningkatan menjadi 148 juta pada tahun 2019. Pada tahun yang sama di Indonesia tercatat sebanyak 1,2 juta pasien yang menjalani prosedur serupa. Menurut laporan WHO tahun 2020, jumlah tindakan pembedahan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan estimasi mencapai 165 juta prosedur bedah yang dilakukan secara global setiap tahun. Pada tahun 2020 saja, tercatat sekitar 234 juta pasien di seluruh rumah sakit dunia menjalani operasi, sementara di Indonesia jumlahnya tetap berada di angka 1,2 juta (Ramadhan, dkk., 2023).

Mengacu pada data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, prosedur operasi menempati posisi ke-11 dari 50 jenis penanganan penyakit yang paling sering dilakukan di Indonesia. Sekitar 32% dari jumlah tersebut merupakan tindakan pembedahan elektif (Ramadhan, dkk., 2023).

Masa pasca operasi merupakan periode yang dimulai ketika pasien dipindahkan ke ruang pemulihan dan berlangsung hingga dilakukan evaluasi medis lanjutan oleh tenaga kesehatan (Uliyah & Hidayat, 2013 dalam Utami & Khoiriyah, 2020). Prosedur pembedahan dapat menyebabkan trauma fisik yang berdampak pada terbentuknya luka operasi. Apabila pasien tidak mendapatkan perawatan optimal setelah operasi, proses penyembuhan dapat terhambat serta meningkatkan risiko infeksi (Nursalam, 2011 dalam Rizki, 2021). Infeksi pada luka operasi merupakan salah satu bentuk komplikasi pasca bedah, di mana berdasarkan data WHO, infeksi ini menyumbang sekitar 5% hingga 34% dari keseluruhan kasus infeksi nosokomial (ILO).

Oleh karena itu, perawatan luka pasca operasi memiliki peran yang sangat penting dan harus dilakukan dengan tepat. Tindakan ini bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan jaringan serta mencegah kemungkinan infeksi. Perawatan luka mencakup beberapa tahapan seperti pembersihan luka, penggantian balutan atau perban, serta perlindungan terhadap luka dengan teknik penutupan dan pembalutan yang sesuai, di samping juga memperhatikan asupan nutrisi yang mendukung penyembuhan luka (Andriani, dkk., 2023). Penggantian perban umumnya dilakukan pada hari pertama hingga ketiga pasca operasi, tergantung dari kondisi luka pasien. Setelah itu, perawatan luka dapat dilanjutkan di rumah atau saat kunjungan kontrol ke poli bedah.

Lebih lanjut, tindakan perawatan luka bertujuan untuk mencegah infeksi, menghambat pertumbuhan mikroorganisme patogen, serta menjaga luka tetap dalam kondisi bersih dan kering. Langkah-langkah tersebut termasuk mengganti perban secara teratur, menjaga agar area jahitan tidak lembab, serta menghindari aktivitas yang berpotensi merobek luka jahitan. Setelah pasien dipulangkan dari rumah sakit, tanggung jawab perawatan luka masih berlanjut di rumah dan memerlukan peran aktif dari anggota keluarga dalam mendukung proses pemulihan (Waladani, dkk., 2023).

Kurangnya pengetahuan keluarga mengenai perawatan luka pasca operasi dapat memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap proses penyembuhan pasien. Ketidaktahuan dalam mengenali gejala infeksi serta

ketidakmampuan dalam melaksanakan perawatan luka yang tepat dapat memperparah kondisi luka dan meningkatkan risiko terjadinya infeksi. Di samping itu, ketidakterampilan keluarga dalam menjaga kebersihan pribadi saat melakukan perawatan luka berpotensi menyebabkan infeksi silang yang dapat membahayakan kondisi pasien (Suprpto, 2021).

Perawat memiliki tanggung jawab profesional dalam upaya promotif dan preventif terhadap masalah kesehatan, dengan memandang pasien secara holistik. Peran perawat meliputi pemberi asuhan, pengambil keputusan klinis dan etis, pelindung serta advokat pasien, pengelola kasus, rehabilitator, komunikator, dan pendidik (Almirza, 2016). Dalam perannya sebagai edukator, perawat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan pasien dan keluarga dalam melakukan perawatan luka pasca operasi, melalui pemberian pendidikan kesehatan yang terarah dan tepat sasaran (Jaji, 2012 dalam Sari dkk, 2016).

Pendidikan kesehatan merupakan upaya sistematis yang bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada individu atau kelompok agar mereka bersedia dan mampu melakukan tindakan yang mendukung pemeliharaan serta peningkatan derajat kesehatan. Pendidikan ini menjadi bagian dari intervensi keperawatan yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok dalam menghadapi permasalahan kesehatan melalui proses pembelajaran, di mana perawat berperan sebagai pendamping sekaligus pemberi informasi (Notoadmojo, 2018b).

Pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku pasien terhadap upaya menjaga kesehatannya. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya perilaku hidup sehat serta memperkuat perilaku sehat yang telah dimiliki individu (Kholid, 2012 dalam Fatmawati & Sari, 2023). Melalui pendidikan kesehatan, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan pasien mengenai berbagai aspek kesehatan. Tujuan utama dari pendidikan kesehatan adalah menciptakan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor individu, keluarga, serta masyarakat, sehingga dapat

menunjang terwujudnya perilaku hidup sehat dan keterlibatan aktif dalam peningkatan derajat kesehatan secara optimal (Nursalam & Efendi, 2017).

Pengetahuan diperoleh melalui proses pengindraan terhadap suatu objek yang melibatkan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Dari kelima indera tersebut, penglihatan dan pendengaran memiliki peran dominan dalam perolehan pengetahuan (Notoatmodjo, 2018a). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan mencakup faktor internal, seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, serta faktor eksternal yang meliputi pekerjaan, pengalaman, sumber informasi, minat, lingkungan, dan budaya sosial (Darsini, dkk., 2019). Ketersediaan sumber informasi yang berkualitas dapat memperluas wawasan pasien terhadap berbagai pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui.

Semakin banyak informasi yang diperoleh oleh individu, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki. Informasi mengenai tindakan medis, khususnya dalam konteks pelayanan kesehatan, sangat dibutuhkan oleh petugas kesehatan, pasien, maupun keluarga. Salah satu informasi krusial bagi pasien yang menjalani tindakan pembedahan adalah pengetahuan mengenai perawatan luka pasca operasi. Pemahaman yang baik tentang cara merawat luka secara tepat dan higienis sangat diperlukan agar pasien dan keluarga dapat melakukan perawatan mandiri yang benar, sehingga risiko terjadinya infeksi atau komplikasi luka dapat diminimalisir. Oleh karena itu, pemberian informasi yang tepat oleh tenaga kesehatan mengenai perawatan luka pasca operasi dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarganya, serta mendorong mereka untuk melakukan perawatan secara mandiri dan sesuai prosedur.

Penelitian ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh (Yanti, dkk., 2023) mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam penyembuhan luka pasca operasi *sectio caesarea* di RSUD Awet Muda Narmada. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pemahaman serta sikap ibu dalam merawat luka pasca operasi *sectio caesarea*, dengan nilai p sebesar 0,007 yang lebih kecil dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang

signifikan antara pendidikan kesehatan dan pengetahuan ibu mengenai perawatan luka pasca operasi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwu (2014) yang membahas pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan klien mengenai perawatan pasca operasi kanker payudara di RSUD Panembahan Senapati Bantul dan RSUD Wates. Dalam penelitian tersebut, diperoleh nilai $z = -4,028$ dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan klien mengenai perawatan luka pasca operasi kanker payudara.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Bangsal Alamanda 2 RSUD Sleman pada tanggal 3 - 28 Desember 2024, dari 35 pasien yang dilakukan tindakan operasi dengan luka sayatan didapatkan data bahwa 100% pendidikan kesehatan yang dilakukan di bangsal tersebut belum menggunakan media, 60% pasien mendapatkan konten edukasi yang seragam berupa konsumsi obat, jadwal kontrol, penggantian perban ke fasyankes terdekat, konsumsi makanan yang mengandung protein, dan luka pasca operasi yang tidak boleh terkena air, 40% pasien mendapatkan konten edukasi yang tidak seragam berupa adanya tambahan edukasi mengenai teknik mobilisasi, dan 49% pasien dan keluarga masih mengatakan belum memahami edukasi yang diberikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa konten edukasi yang diberikan secara keseluruhan belum mencakup materi mengenai perawatan luka pasca operasi, dan belum tersedia media edukasi yang memadai bagi pasien. Selain itu, sebanyak 49% pasien dan keluarga mengaku belum memahami edukasi yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi di Bangsal Alamanda 2 RSUD Sleman masih perlu diperbaiki, terkait dengan edukasi perawatan luka pasca operasi. Beberapa aspek yang perlu dikembangkan dalam pemberian edukasi seperti tersedianya media edukasi, keseragaman materi, dan kepastian pemberian edukasi yang terstruktur serta memastikan pemahaman pasien melalui pendekatan yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Berdasarkan temuan ini, peneliti tertarik untuk

menggali lebih dalam mengenai "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Luka Pasca Operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman". Penelitian ini penting dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien, yang pada akhirnya dapat mendukung proses pemulihan yang lebih baik serta mengurangi komplikasi pasca operasi di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah " Adakah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pasien tentang perawatan luka pasca operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman ? ".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan luka pasca operasi di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman.

2. Tujuan Khusus:

Penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mengetahui karakteristik responden
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan luka pasca operasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan luka pasca operasi setelah diberikan pendidikan kesehatan
- d. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pasien sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan

D. Ruang lingkup

1. Mata kuliah : Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah
2. Responden : responden pada penelitian ini adalah seluruh pasien dengan luka pasca operasi berbentuk sayatan pada pasien dengan usia ≥ 18 tahun
3. Lokasi : Penelitian ini dilakukan di Ruang Alamanda 2 RSUD Sleman
4. Waktu : Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 – Juni 2025

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar informasi ilmiah mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan luka pasca operasi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pasien dan keluarga : dapat memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang perawatan luka pasca operasi.
- b. Bagi Rumah Sakit : dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pelayanan asuhan keperawatan yang lebih baik kepada pasien pasca operasi.
- c. Bagi Pendidikan : Dapat memberikan gambaran tentang manfaat pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien pasca operasi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan luka pasca operasi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian, 2025

1	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Rohan a, dkk., 2018)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Pasca Operasi di Ruang	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi</i> <i>experiment</i> dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu <i>one group</i> <i>pretest and</i> <i>posttest design</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar pendidikan kesehatan, mempunyai nilai pengetahuan	Persamaan pada variabel <i>independent</i> yang diteliti yaitu pendidikan kesehatan dan metode penelitian yang digunakan	Perbedaan pada variabel <i>dependent</i> yang diteliti yaitu pengetahuan pasien tentang perawatan pasca operasi, lokasi penelitian yaitu di Ruang

Amarilis 1 RSUD Tugurejo Semarang	Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pasca operasi di Ruang Amarilis 1 RSUD Tugurejo berjumlah 30 pasien. Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang informasi tentang perawatan	minimal 13 dan maksimal 18 nilai mean 16,33, nilai median 17, nilai modus 17 dan SD 1,3. Sedangkan responden sesudah pemberian pendidikan kesehatan, mempunyai nilai pengetahuan minimal 14 dan maksimal 18, nilai mean	yaitu <i>quasi experimental</i> .	Amarilis 1 RSUD Tugurejo Semarang, instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan tentang informasi perawatan pasca operasi dan waktu penelitian yaitu pada
--	---	---	-----------------------------------	---

pasca operasi. Data dianalisis menggunakan metode univariat dan bivariat berupa Wilcoxon antara variabel sebelum dan setelah intervensi.	15,90, nilai median 16, nilai modus 14 dan nilai SD 1,4. Dan hasil uji statistik diketahui $p =$ 0,009 ($p < 0,05$), dengan demikian disimpulkan “ Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan pasca operasi di	bulan Agustus 2018.
---	---	-----------------------------------

				Ruang Amarilis 1 RSUD Tugurejo Semarang "		
:	(Siwa, dkk., 2014)	Pendidikan Kesehatan Berpengaruh Pada Tingkat Pengetahuan Klien Tentang Perawatan Pasca Operasi Kanker Payudara.	Penelitian ini menggunakan <i>desain quasi experiment</i> dengan rancangan <i>one- group pretest – posttest</i> . Populasi dari penelitian ini adalah klien pasca operasi kanker payudara di Daerah	Penelitian ini menunjukkan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar pengetahuan responden adalah kurang sebanyak 17 orang (81%) dan setelah dilakukan pendidikan	Persamaan pada variabel <i>independent</i> yang diteliti yaitu pendidikan kesehatan dan metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi ekperimental</i> .	Perbedaan pada variabel <i>dependent</i> yang diteliti yaitu pengetahuan pasien tentang perawatan pasca operasi kanker payudara, lokasi penelitian yaitu di RSUD Panembahan

Istimewa Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 21 orang. Sampel diambil menggunakan nonprobability sampling dengan metode accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesion er yang disusun sendiri	kesehatan pengetahuan responden adalah baik sebanyak 14 orang (66,7%). Dengan hasil z $= -4,028$ atau p value $0,000 <$ $(0,05)$ yang berarti bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh pada tingkat pengetahuan klien tentang perawatan pasca operasi	Senopati Bantul dan RSUD Wates, instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner tentang perawatan pasca operasi kanker payudara, dan waktu penelitian yaitu pada tanggal 2 – 16 Agustus 2014.
---	---	---

berdasarkan materi perawatan pasca operasi kanker payudara yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas. Data analisis menggunakan analisis bivariat dan univariat berupa uji <i>wilcoxon signed rank test</i> .	kanker payudara.
---	------------------

2	(Yanti, dkk., 2023)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea di RSUD Awet Muda Narmada	Penelitian ini menggunakan <i>quasy</i> -desain <i>experiment</i> dengan jenis <i>one group pretest posttest</i> design. Instrumen yang digunakan berupa lembar pretest sekaligus pascaest, leaflet menggunakan SAP, dengan menggunakan	Penelitian ini menunjukkan hasil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan responden dikategorikan baik sebanyak 1 orang (10%), cukup sebanyak 3 orang (30 %) dan kategori kurang sebanyak 6 orang (60%), dan setelah dilakukan	Persamaan pada variabel <i>independent</i> yang diteliti yaitu pendidikan kesehatan, metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi experimental</i> dan media yang digunakan yaitu leaflet.	Perbedaan pada variabel <i>dependent</i> yang diteliti yaitu pengetahuan ibu tentang cara penyembuhan luka <i>sectio caesarea</i> , lokasi penelitian yaitu di RSUD Awet Muda Narmada, instrumen penelitian yang
---	---------------------	--	---	--	---	--

uji <i>wilcoxon</i> <i>sign test</i> .	pendidikan kesehatan didapatkan hasil dalam kategori baik sebanyak 7 orang (70%), cukup sebanyak 1 orang (10%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (20%) dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan	digunakan yaitu kuesioner tentang cara penyembuhan luka sectio caesarea dan waktu penelitian yaitu pada bulan Januari 2023.
---	--	--

				dengan pengetahuan ibu tentang cara penyembuhan luka pada pasca <i>sectio caesarea</i> di RSUD Awet Muda Narmada dengan nilai p value $0,007 < \alpha$ (0,05).		
(Lestari, dkk., 2023)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap pengetahuan	Penelitian ini menggunakan desain yang bersifat <i>quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>one group</i> .	Penelitian ini menunjukkan hasil analisa didapatkan nilai P Value = 0.000 dengan nilai $\alpha \leq 0,05$. Dan uji T Berpasangan	Persamaan pada variabel <i>independent</i> yang diteliti yaitu pendidikan kesehatan dan metode	Perbedaan pada variabel <i>dependent</i> yang diteliti yaitu pengetahuan tentang perawatan	

Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Rumah Sakit Nurul Hasanah Aceh Tenggara 2023	Penelitian ini menggunakan uji T Berpasangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai dengan April. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual	dari hasil analisis didapatkan nilai P Value 0.001 dengan nilai $\alpha \leq$ 0,05. Kesimpulan : Hasil Pre Test Pengetahuan Mayoritas responden memiliki Pengetahuan mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 34 responden	penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi</i> <i>eksperimental</i> .	luka perineum, lokasi penelitian yaitu di RS Nurul Hasanah, instrumen penelitian yaitu kuesioner tentang perawatan luka perineum, media yang digunakan yaitu audio visual, dan waktu penelitian
---	---	---	---	---

Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Rumah Sakit Nurul Hasanah 2023	(54,8%), dengan didapatkan hasil p value < 0,05 yang artinya ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Rumah Sakit Nurul Hasanah 2023	yaitu pada bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023.
--	---	--

2	(Fatma wati & Sari, 2023)	Pengaruh Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media <i>Short Education Movie</i> Terhadap Perilaku Perawatan Luka Ringan Pada Anak Usia Sekolah	Penelitian ini menggunakan deskriptif desain merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini.	Hasil dari penelitian terdapat perbedaan antara kedua kelompok. Kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan tingkat pengetahuan. Sedangkan kelompok intervensi didapatkan hasil yang signifikan menunjukkan ada nya	Persamaan pada variabel <i>independent</i> yang diteliti yaitu pendidikan kesehatan.	Perbedaan pada variabel <i>dependent</i> yang diteliti (pengetahuan, sikap dan praktik) perawatan luka ringan, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif desain, lokasi penelitian yaitu SDN Peneket dan
---	---------------------------	---	---	--	--	--

perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik setelah diberikan pendidikan Kesehatan, yang dipadukan dengan media <i>Short Education Movie</i> ketika perawatan luka.	Sidorejo, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan tentang perawatan luka ringan, media yang digunakan yaitu <i>short education movie</i> , dan waktu penelitian yaitu tanggal 1
Kesimpulan : Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media <i>Short</i>	

	<i>Education</i>	– 8 Desember
	<i>Movie</i> (SEM)	2023.
	berpengaruh	
	terhadap	
	peningkatan	
	pengetahuan	
	dan sikap	
	terhadap	
	perawatan luka	
	ringan pada	
	anak usia	
	sekolah di	
	Nisam Antara	
	Aceh Utara.	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan data karakteristik responden usia berada pada usia produktif baik laki – laki atau perempuan, dengan tingkat pendidikan akhir paling banyak berada pada jenjang sekolah menengah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan pasien sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori kurang sebanyak 53,1% dan paling rendah berada pada kategori tinggi hanya sebanyak 9,4%.
3. Tingkat pengetahuan pasien setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami kenaikan dengan tingkat pengetahuan dalam kategori kurang mengalami penurunan dari 53,1% menjadi 6,1%. Sedangkan kategori tinggi mengalami kenaikan dari 9,4% menjadi 71,9%.
4. Ditemukan perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan, yang ditunjukkan melalui hasil uji statistik dengan nilai z sebesar -5,405.
5. Hasil penelitian menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi pengetahuan pasien dengan nilai Asymp.Sig. 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang perawatan luka pasca operasi dengan pengetahuan pasien di Bngsal Alamanda 2 RSUD Sleman.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan dalam mengkaji pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan pasien pasca operasi.
2. Bagi pasien dan keluarga
Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman pasien dan anggota keluarga mengenai cara merawat luka setelah menjalani operasi.
3. Bagi rumah sakit
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyediaan sarana serta pengembangan layanan yang mendukung pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi pasien pasca operasi.
4. Bagi pendidikan
Temuan penelitian ini diharapkan memberikan ilustrasi yang jelas mengenai pentingnya pemberian pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarganya terkait perawatan luka pasca operasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas dan memperdalam cakupan penelitian dengan fokus yang lebih spesifik, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih terarah dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiany, V. & Pratiwi, R.T., 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 18(2). 13-20.
- Aji, S.P., Nugroho, F.S., & Rahardjo, B. 2023. *Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya)*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Almirza, A.S. 2016. *Peran Perawat dalam Pelaksanaan Program Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember*. (Online) Available at: <http://digilib.unmuhjember.ac.id>.
- Amin, N.F., Garancang, S., & Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 14(1). 15-31.
- Aminuddin, M., Sukmana, M., Nopriyanto, D., & Sholicin, S. 2020. *Modul Perawatan Luka*. Penerbit: CV Gunawana Lestari.
- Andriani, R., Sembiring, I.S., Napitupulu, E., Suhermi, T., & Elina. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Pasca SC dengan Kejadian Infeksi Luka SC di Desa Multatuli Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. *Medical Laboratory Journal*. 1(4).153-159.
- Anggi, V.R. 2019. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Pencegahan Stunting dengan Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Audio Visual dan Leaflet di Desa Kebonagung Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang*. Skripsi. Malang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- APSIC. 2018. *Pedoman APSIC Untuk Pencegahan Luka Daerah Operasi*.

- Aulya, Yenny, Novelia, S., & Isnaeni, A. 2021. Perbedaan Kejadian Infeksi Luka Operasi Antara Elektif SC dengan Cito SC di Rumah Sakit Harapan Jayakarta Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*. 4(1). 115-22.
- Bolon, C.M.T. 2021. *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*, UIM Press, Medan Timur.
- Cleveland Clinic. 2021. Incision Care. (Online) Available at: <http://my.clevelandclinic.org/health/treatments/15709-incision-care>. [Accessed 15 Januari 2025].
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E.A. 2019. Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*. 12(1).95-107.
- Dharmayanti, L. 2019. Pengaruh Konsumsi Putih Telur Kukus Terhadap Penyembuhan Luka Jahitan Pasca Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. Hal 6-10.
- Effendy, C. 2015. *Kiat Sukses Menghadapi Operasi*. Yogyakarta: Sahabat Setia.
- Fatmawati, & Sari, D.V. 2023. Pengaruh Metode Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Short Education Movie Terhadap Perilaku Perawatan Luka Ringan pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan Akimal*. 2(1).ISSN: 2615-0573.
- Gunawan, C. 2020. *Mahir Menguasai SPSS. Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Deepublish CV. Budi Utama.
- Hardani, Auliya, N.H., Andriani, H., Fardani, R.A., Ustiawaty, J., Utami, E.F., & Istiqomah, R.R. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1 st ed.). Yogyakarta: cv Pustaka Ilmu Grup.
- Indriawati, P.R., & Nur, E.I.Y. 2024. *Gambaran Asupan Zat Gizi Makro, Zat Besi, Kalsium dan Komposisi Tubuh Pada Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes*

Kemenkes Tasikmalaya. Tesis Diploma. Tasikmalaya: Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

- Khairani, M., Sari, S.M., & Indra, R.L. 2023. Factors Affecting the Anxiety Level of Pre-Surgical Patients in Hospital. *Jurnal Riset Kesehatan*. 12(1). 57-66. (Online) Available at : <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i4.301>.
- Kusumawaty, J., Gunawan, A., Supriadi, D., Heryani, H., Lismayanti, L., & Milah, D.S. 2020. Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet tentang Pengetahuan dan Sikap Payudara Sendiri. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet Tentang Pengetahuan dan Sikap Payudara Sendiri Ujian Pada Wanita Muda*. 27. 3344-3336.
- Lestari, U. & Nurseptiana, E. 2023. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Rumah Sakit Nurul Hasanah Aceh Tenggara 2023. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 9(1). 325-331.
- Lestari, Y.A., Suidah, H., Chasanah, N., & Nur, E. 2018. Hubungan Strategi Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Klinik pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*. 7(1).1-7.
- Mail, N.A., Berek, P.A.L., & Besin, V. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Haliwen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*. 2(2). 1-6.
- Nekada, C.D.Y., Mahendra, I.G.B., Rahil, N.H., & Amigo, T.A.E. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Non Farmakoterapi Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader di Desa Wedormartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal of Community Engangement in Health*. 3(2). 200-209.
- Ningrum, S.W.D., Ayubbana, S., & Inayati, A. 2022. Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendekia Muda*. 2(4). 529-534.

- Novantama, A. 2016. *Pengetahuan Keluarga tentang Pencegahan Infeksi Luka Operasi di Poli Bedah Rumah Sakit dr. Harjono Ponorogo*. Karya Tulis Ilmiah. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Notoadmojo, S. 2014. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoadmojo.
- Notoadmojo, S. 2108. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Okparasta, A. (2003).
- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam & Efendi. 2017. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaningsih, F. 2018. *Penerapan Teknik Relaksasi Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*. Karya Tulis Ilmiah. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahmawati, A.I. & Umbul, C. 2014. Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal berkala epidemiologi*. 2(1).59-70.
- Rahmawati, M. 2023. Hubungan Usia, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 14(1).145-158.

- Ramadhan, D., Fizal, Kgs.M., & Fitri, N. 2023. Pengaruh Konseling dengan Pendekatan, Thinking, Feeling dan Acting (TFA) Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 5(2). (Online) Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>. [Accessed 13 Desember 2024].
- Rizki, N.H. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Persiapan Pulang Pasien Pasca Operasi Nefrolitomy di RSI Sultan Agung Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rohana, N., Kustriyani, M., & Pribadi, L.S. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Pasca Operasi di Ruang Amarilis I RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Keperawatan Stikes Widya Husada Semarang*. ISSN: 2356-3060.
- Rokawie, A.O.N., Sulastri, & Anita. 2017. Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Abdomen. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 8(2). 257-262. (Online) Available at: <https://doi.org/10.30650/jik.v5i2.55>.
- Rosymida, I. 2018. Gambaran Pendidikan Kesehatan yang Dilakukan Perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Semarang*.
- Santoso, I. & Madiistriyatno, H. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Sari, N.P.W.P., Fernatubun, J.F.D., Mare, Y.B., & Fi, S.N. 2016. Intervensi Keperawatan Terkini untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat dalam Pencegahan/Pengendalian Malaria. *Jurnal Hesti Wira Sakti*. 4(1).76-93.
- Scholz, R., Honning, A., Seifert, J., Spranger, N., & Stengel, D. 2019. Effectiveness of Architectural Separation of Septic and Aseptic Operating Theatres for Improving Process Quality and Patient Outcomes: A Aystematic Review. *Systematic Reviews*. BMJ Open. 8(1). (Online) Available at:

<https://doi.org/10.11186/s13643-018-0937-9>. [Accessed 11 Desember 2024].

Senjaya, S., Sriati, A., Mualana, I., & Kurniawan. 2022. Dukungan Keluarga Pada ODHA Status di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(3). (Online) Available at: <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>. [Accessed 12 Desember 2024].

Setyawan, D.A. 2022. *Statistika Kesehatan Analisis Bivariat pada Hipotesis Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group.

Sharma, M. 2021. *Theoretical Foundations of Health Education and Health Promotion*. Amerika: Jones & Bartlett Learning.

Sinaga, L.R. 2021. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sitepu, D.E., Primadiamanti, A., & Safitri, E.I. 2024. Hubungan Usia, Pekerjaan dan Pendidikan Pasien Terhadap Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU di Puskesmas Wilayah Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10(6). 196-204.

Siwu, L., Savitri, W., & Hutasoit, M. 2014. Pendidikan Kesehatan Berpengaruh pada Tingkat Pengetahuan Klien Tentang Perawatan Pasca Operasi Kanker Payudara. *Media Ilmu Kesehatan*. 3(1).29-35.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardi, M. 2023. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit P4I.

Suling, R.R., Situmorang, T.H., & Taha, M.Dg. 2023. Hubungan Pengetahuan Pasien Pasca Operasi Tentang Nutrisi dengan Kejadian Infeksi Daerah

- Operasi (IDO) di UPT.RSUD Banggai Laut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3).21598-21605.
- Suprpto, S. 2021. Nurse Compliance in Implementing Pasca Op Wound Care Standard Operating Procedures. *Media Keperawatan Indonesia*. 4(16). (Online) Available at: <https://doi.org/10.26714/mki.4.1.2.021.16-21>. [Accessed 11 Desember 2024].
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. 2022. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorrhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorrhoe di Kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*. 3(2).2808-7534.
- Suwaryo, P.A.W., & Yuwono, P. 2017. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*. ISSN 2407 – 9189.
- Syarafina, F.Z., & Pradana, A.A. 2023. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat tentang Pengabaian Lansia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 14(2). 2502 – 7778.
- Syarifah, N.Y., & Chasanah, S.U. 2021. Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Makan Bergizi dan Seimbang di Era Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul II. *J.Abdimas: Community Health*. 2(1).16-21.
- Tanzila, R.A., Prameswari, T., & Marsellah, D. 2022. Hubungan lama merokok dan jumlah rokok dengan saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan pada perokok aktif. *Jurnal Majalah Kedokteran Andalas*. 45(2).127-8.
- Toru, V. 2022. *Perawatan Luka Operasi*, Media Sains Indonesia, Bandung.
- Tri, D., Sari, Y., Hindi, A. 2019. *Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Obat Antibiotika dan kortikosteroid Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Melalui Youtube Pada Masyarakat Kelurahan Rajabasa Pemuka Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung*. Skripsi. Poltekkes Tanjung Karang.

- Utami, R.N., & Khoiriyah, K. 2020. Penurunan Skala Nyeri Akut Pasca Laparatomi Menggunakan Aromatherapi Lemon. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ummah, W., & Ningrum, N.V. 2022. Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea (SC) dengan Ekstrak Ikan Gabus (*Channa Striata*). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 10(3).413-420.
- Virgina. 2019. Type of Surgery. (Online) Available at: (Online) Available at: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1/NYI_DEWI_KURAESIN-FKIK.pdf. [Accessed 15 Januari 2025].
- Waladani, B., Safitri, A., Whid, B.N., Fuaida, C.A.S., Sa'adah, H.R., Khotimah, K., Aini, Q., Rakhman, S., Sulasih, Lestari, T., & Iskandar, M.A. 2023. Perawatan Luka Pasca Operasi di ICU: Strategi Edukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Perawat*. 2(2). e ISSN: 2829-8713.
- WHO. 2016. *Social determinants of health*. (Online) Available at: https://www.who.int/health-topics/social-determinants-of-health#tab=tab_1. [Accessed 11 Desember 2024].
- WHO. 2023. *Health Promotion*. (Online) Available at: <https://www.who.int/westernpacific/about/how-we-work/programmes/health-promotion>. [Accessed 13 Desember 2024].
- Yanti, A., Yusuf, N.N., & Fibrianti. 2023. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea di RSUD Awet Muda Narmada. *Jurnal Kesehatan Stikes Hamzar Lombok Timur*. 66 halaman.
- Yuliana. 2017. Konsep Dasar Pengetahuan. 2nd ed. Surakarta: Cipta Graha.

- Yuliana, D., & Sutisna, I. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. *Jurnal Keperawatan Komperhensif*. 3(1)45-51.
- Zazuli, Z., Sukandar, E.Y., & Lisni, I. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Bedah di Suatu Rumah Sakit Swasta di Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 4(2)87-97.